

LAPORAN

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN MELALUI
KOPERASI PERTANIAN DI DESA HARAPAN
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO**

Oleh:

Amelia Murtisari. SP.,M.Sc (Ketua)
Yanti Saleh. SP.,M.Pd (Anggota I)
Yuriko Boekoesoe., SP., M.Si (Anggota II)

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Koperasi Pertanian Di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Amelia Murtisari, SP., M.Sc
 - b. NIP : 198607282010122007
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081227351134
 - Alamat :
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Yanti Saleh, SP. MP.d /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Harapan Kecamatan Wonosari kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Sarmun Redi
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 45
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Peertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 31 Oktober 2017
Ketua

(Amelia Murtisari, SP., M.Sc)
NIP. 198607282010122007

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Pulu Hulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Permasalahan	3
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	3
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	4
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB V JADWAL KEGIATAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12
Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya	12
Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra	13
Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang masih menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Provinsi Gorontalo. Potensi luar biasa yang dimiliki oleh Provinsi Gorontalo adalah tingginya produksi hasil pertanian berupa padi dan jagung serta hasil peternakan pada budidaya sapi. Perhatian pemerintah begitu luar biasa pada sektor ini, berbagai bantuan dan kebijakan dibuat untuk menopang pembangunan di sektor pertanian. Akan tetapi, kondisi lapangan menunjukkan bahwa masyarakat yang bergerak di sektor pertanian masih dianggap memiliki tingkat kesejahteraan dibawah kategori makmur. Hal ini menjadi pekerjaan bersama apa yang menjadi permasalahan pada sektor pertanian.

Klinik Agribisnis menjadi tawaran yang dianggap mampu menjadi solusi dari beberapa permasalahan diatas. Sebuah wadah yang menjadi pusat sumber informasi bagi produsen dan konsumen. Tidak hanya itu, dengan Klinik Agribisnis diharapkan mampu memperpendek saluran pemasaran produk pertanian. Pada klinik Agribisnis terbagi menjadi beberapa unit antara lain unit prasarana atau saprodi, unit jasa Alasintan, unit penyuluhan dan pelatihan, unit pasca panen dan pengolahan hasil, unit pemasaran dan unit permodalan.

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah 2.248,24 km² atau 18,4 % luas Provinsi Gorontalo, secara administratif terdiri dari 7 kecamatan dengan 67 desa dan 11 desa pemekaran dari 4 UPT (BPS Boalemo, 2015). Keberadaan lokasi transmigrasi di Kabupaten Boalemo menjadikan jumlah penduduknya terus mengalami peningkatan. Hasil pendataan terakhir jumlah penduduknya 106.790 jiwa, diantaranya 19.840 jiwa merupakan penduduk di permukiman transmigrasi. Kecamatan Wonosari merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar masyarakatnya adalah transmigran dengan potensi wilayah pada sektor pertanian dan peternakan. Keberadaan potensi ini membutuhkan dukungan sebuah wadah berupa koperasi atau klinik Agribisnis. Keberadaan Koperasi Agribisnis

diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan dan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Harapan Kecamatan Wonosari.

1.2 Permasalahan

Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran daerah dalam kerangka desentralisasi seperti tercantum dalam UU No.32/2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka institusi pendidikan dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo memiliki program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat guna peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pengelolaan koperasi pertanian.

1.3 Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan melalui manajemen pengelolaan koperasi pertanian Agribisnis yang dikelola dengan baik dengan kondisi pertanian yang potensial dalam menghadapi persaingan pasar. Sehingga diharapkan berdampak secara langsung dalam meningkatkan kreativitas, produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Dalam pelaksanaan program KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan usulan penyelesaian masalah yang telah dikemukakan, berupa:

1. Sosialisasi

Melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh petani pada kegiatan usahatani, ketersediaan Alsintan dan Saprodi, pengolahan hasil pertanian dan peternakan serta pemasaran produk.

2. Pelatihan

Melakukan pelatihan manajemen tata kelola Klinik Agribisnis yang meliputi unit prasarana atau saprodi, unit jasa Alsintan, unit penyuluhan dan pelatihan, unit pasca panen dan pengolahan hasil, unit pemasaran dan unit permodalan.

3. Pendampingan

Melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.4 Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode pemberdayaan masyarakat ini disusun dengan pendekatan partisipatif, dengan metoda utama *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Prinsip utama metoda ini adalah dari petani, oleh petani dan untuk petani. Petani sebagai subyek utama, maupun dalam mengimplentasikan perencanaan yang telah mereka buat dan disepakati bersama antar berbagai pihak terkait. Kehadiran pihak luar hanya sekedar sebagai fasilitator, dan mendampingi proses pengkajian bersama dengan menerapkan prinsip triangulasi dan partisipatif. Prinsip ini sangat memungkinkan dan mengagungkan untuk menghasilkan konvergensi kepentingan berbagai pihak terkait secara sinergi dan adil.

Adapun kerangka pikir utama pengembangan energi sosial budaya kreatif (Sumardjo, 2009), yaitu : (1) *Ideal*, (2) *Ideas*, dan (3) *friendship*. Pengembangan energi sosial budaya kreatif ini hanya akan terwujud dan menghasilkan atau menuju pada kesejahteraan yang adil, apabila dalam proses membangun energi sosial budaya tersebut ditempuh secara partisipatif. Partisipatif mengandung makna bahwa proses berlangsung secara demokratis, egaliter (kesetaraan) dan saling terbuka dalam berkomunikasi membangun energi sosial budaya tersebut. Disinilah peran pendamping yang benar-benar partisipatif sangat menentukan.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan pada proses

pelatihan, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan proses pendampingan sehingga mahasiswa bisa lebih optimal di lapangan.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok petani yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam berusaha, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kel.Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Petani yang tergabung dalam kelompok tani dan klinik Agribisnis	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha tani	Kurangnya pengetahuan petani mengenai pemasaran, dan peningkatan nilai tambah (<i>value added</i>) hasil-hasil pertanian
2	Pengelola Klinik Agribisnis	Memiliki semangat kerjasama dalam membangun Desa	Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan klinik Agribisnis.
3	Ibu – ibu Rumah Tangga Pertanian dan Peternakan.	Memiliki semangat dan idealisme yang tinggi	Kurangnya akses informasi mengenai pengembangan kewirausahaan dan nilai tambah dalam bidang pertanian dan peternakan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Terciptanya suatu model pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan koperasi pertanian yang meliputi unit permodalan, pemasaran, pasca panen dan pengolahan hasil, penyuluhan dan pelatihan, jasa Alsintan dan unit prasarana atau Saprodi.
2. Terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Harapan melalui koperasi Pertanian Agribisnis.
3. Terbentuknya jaringan antar *stakeholders* yaitu *akademisi, businessmen* dan *government*.

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah **216** jam kerja efektif dalam **1,5** bulan atau **45** hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah **4,8 jam** seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1.5 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan	
				Hari	Jmlh Mhs.(org)
1.	Sosialisasi	Sosialisasi Program	24	5	5
2.	Pelatihan	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi Pertanian Agribisnis	48	10	5
		Pelatihan Pemberdayaan Petani melalui koperasi pertanian Agribisnis	48	10	5
		Pelatihan Kewirausahaan untuk peningkatan ekonomi masyarakat bagi petani Desa Harapan melalui koperasi pertanian agribisnis	48	10	5
		Jumlah	144		
3.	Pendampingan	Pendampingan kegiatan pelatihan bagi petani.	48	10	10
Total			216	45	30

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari meningkatnya kapasitas pengelolaan Koperasi Pertanian Agribisnis.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang dulunya bernama LPM telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

Berdasarkan surat keputusan presiden RI No 14 Tahun 1976 Tanggal 27 maret 1976 dan instruksi menteri tenaga kerja transmigrasi dan koperasi no 007/MEN/76. Dalam hal ini berkat semakin menetapnya pembinaan yang dilakukan oleh kantor wilayah direktorat jenderal transmigrasi propinsi sulawesi utara bekerja sama dengan instansi-instansi pemerinta yang tergabung dalam badan pembina pembangunan Daerah Transmigrasi (BP2DT) provinsi sulawesi utara. Dengan kesepian petugas-petugas yang di maksud diatas maka kakanwil Transmigrasi SULUT bekerja sama dengan pemerintah daerah Dati II Gorontalo merencanakan penetapan warga transmigrasi umum sebanyak 550 KK lebih kurang 2750 jiwa. Untuk target tahun 1976/1977. Dilokasi pemukiman transmigrasi umum Bongo I kecamatan Paguyaman. Adapun maksud tujuan penempatan warga transmigrasi umum, untuk untuk mengurangi kepadatan penduduk di tanah jawa dan pemeratan penyebaran penduduk di indonesia, untuk meningkatkan taraf hidup yang layak, bercekupan, makmur, aman, sentosa, bahagia lahir seluruh sanak keluarga. Sebelum mendatangkan warga transmigrasi maka dilokasi di bangun sarana dan prasarana berupa kantor unikpemukiman transmigrasi, kantor proyek, rumah-rumah petugas mees-mees pesanggrahan / trasito, rumah-rumah ibadah, poliklinik, balai desa, SD, rumah kepala kantor, dilengkapi dengan perapot-perapot yang perlukan untuk perkantoran. Membangun rumah-rumah warga transmigrasi yang akan di tempatkan di lokasi UPT Bongo I sebanyak 550 buah rumah

Pada tahap pertama awal tahun 1977 rombongan I-VII baru berjumlah 200 KK sama dengan 884 jiwa berasal dari jawa timur kab. Jember, Lamongan, kab.Bojonegoro, Kab. Lamongan, Kab.Lumajang. Dalam pekarjaan pengukuran tanah seluas 3000 Ha. di laksanakan pengukuran oleh universitas Indonesia jurusan geografi, fakultas ilmu pengetahuan, ilmu pasti dan pengetahuan alam

berdasarkan naskah kerja sama antara menteri tenaga kerja dengan tanggal 31 maret. Sebagai koordinator desa adalah Bapak Harsono mantan kepala desa pasirian kab.Lumajang di Bantu oleh sekretaris desa bernama Hadi Wijayanto. Setelah mengalami kemajuan pada unit pemukiman transmigrasi Bongo 1 terutama pada bidang ekonomi, usaha peningkatan produksi pertanian dan perkoprasian sangat memerlukan sarana dan prasarana maka sesuai kesepakatan masyarakat di buatlah pasar yang diberi nama pasar Harapan Jaya seluas 1 Ha untuk di tempati pelaksanaan kegiatan jual beli hasil panen baik dari Bongo 1 maupun dari desa-desa tetangga.

Pada tanggal 25 Desember 1980 sesuai kehendak pemerintah daerah dan masyarakat dilaksanakan pemilihan kepala desa yang terpilih sebagai kepala desa pertama bernama Ahmad Dimiyati. Sebelum dilaksanakan pemilihan kepala desa, pemerintahan desa dilaksanakan oleh pejabat sementara sebagai pelaksana harian adalah Bapak Sumiarso selama 3 bulan. Bapak Ahmad Dimiyati oleh kepala kantor Dep. Trans. Kab, Gorontalo dipercayakan untuk mewakili beliau dalam hal pencalonan anggota DPR kab. Gorontalo, berhubung beliau terpilih maka pada tanggal 11 november 1982 dengan SK Bupati Dati II Gorontalo NO 293 Tahun 1982 menunjuk saudara Mukri Arif Amidjaya mantan sekretaris desa menjadi kepala desa Bongo 1 Kecamatan Paguyaman, menjabat sampai dengan tanggal 29 mei 1986 karna habis masa jabatan. Adapun letak desa Bongo 1 sebelah utara berbatasan dengan desa Sukamaju, sebelah timur berbatasan dengan desa Mutiara, sebelah selatan berbatasan dengan desa Harapan, sebelah barat berbatasan dengan desa Bongo II.

Sejak tanggal 23 Agustus 1982 UPT Bongo I diserahkan terimakan ke daerah tingkat I Provinsi SULUT sekaligus diserahkan pembinaanya kepada pemerintah daerah tingkat II Kabupaten Gorontalo. Yang melaksanakan serah terima pada saat itu dilaksanakan oleh Menteri Transmigrasi RI adalah Bapak Martono kepada Bapak Gubernur SULUT pada saat itu Bapak G.H Mantik disaksikan oleh KAKANWIL Direktorat Jendral Transmigrasi SULUT yaitu Bapak Suriono Mulyotopo, disaksikan oleh kepala kantor Departemen Transmigrasi yaitu Bapak Drs Masri Otoluwa, Bapak bupati Dati II Gorontalo yaitu Bapak Martin Liputo

SH, kepala unit Pemukiman Transmigrasi Bongo I yaitu Bapak Ali Imran BA, dan kepala desa Bongo I yaitu bernama Bapak Mukri Arif Amidjaya. Karena perkembangan penduduk semakin pesat akibat banyaknya pendatang baru baik dari jiwa maupun dari masyarakat Gorontalo yang berasimilasi dengan warga transmigrasi suku Jawa maka jumlah penduduk desa Bongo I bertambah pesat selanjutnya masyarakat berpendapat melalui musyawarah mufakat mengikuti era perkembangan. Pada saat ini desa Harapan terdiri dari enam dusun yaitu dusun Karang wetan, Dusun Abadi satu, Dusun Abadi Dua, Karang Tengah, Karang Anyar, Karang Lor. Luas 945,5 Ha. dengan jumlah penduduk 3.247 jumlah KK 1049.

No	Uraian
1.	Luas wilayah : 945,5 Ha
2.	Jumlah Dusun : 6 (Enam) 1) Dusun Karang Wetan 2) Dusun Abadi I 3) Dusun Abadi II 4) Dusun Karang Tengah 5) Dusun Karang Ayar 6) Dusun Karang Lor
3.	Batas wilayah : 1. Utara : Desa Sukamaju 2. Timur : Desa Bongo Tua 3. Selatan : Desa Mekarjaya 4. Barat : Desa Jatimulya
4.	Topografi Luas kemiringan lahan (rata-rata) 1. Datar 793,5 Ha 2. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 14m
5.	Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis
6.	Klimatologi : a. Suhu 28 °C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin

7.	Luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi : - Ha b. Sawah tadah hujan : 655, 5 Ha
8.	Luas lahan pemukiman : 290 Ha
9.	Kawasan rawan bencana : B anjir : 127 Ha

Tabel dibawah adalah tabel yang berisikan keadaan sosial budaya desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

No	Uraian	Jumlah
1	Kependudukan A. Jumlah Penduduk (Jiwa) B. Jumlah KK C. Jumlah laki-laki a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun D. Jumlah perempuan a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun	3.250 953 1.620 Jiwa 533 908 189 1.630 Jiwa 477 935 188
2	Kesejahteraan Sosial A. Jumlah KK Prasejahtera B. Jumlah KK Sejahtera C. Jumlah KK Kaya D. Jumlah KK Sedang E. Jumlah KK Miskin	- 227 140 92 469 367
3	Tingkat Pendidikan A. Tidak tamat SD B. SD C. SLTP D. SLTA E. Diploma/Sarjana	1.100 1.365 376 317 101
4	Mata Pencaharian A. Buruh Tani B. Petani C. Peternak D. Pedagang E. Tukang Kayu F. Tukang Batu G. Penjahit	183 741 148 20 41 6

	H. PNS	34
	I. Pensiunan	-
	J. TNI/Polri	4
	K. Perangkat Desa	53
	L. Pengrajin	-
	M. Industri kecil	3
	N. Buruh Industri	60
	O. Lain-lain	
5	Agama	
	A. Islam	2.965
	B. Kristen	294
	C. Protestan	-
	D. Katolik	-
	E. Hindu	-
	F. Budha	-

5.2 Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan akan diulas tentang implementasi pelaksanaan program KKS di Desa Harapan.

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Harapan lahan sawah, kebun dan pekarangan; Selain itu Desa Harapan memiliki kekayaan hasil perikanan yang berlimbah. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masyarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Harapan adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakatan, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga,

adanya kelompok tani, nelayan dan wanatani serta kelompok pemuda yang produktif .

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikaji maka perencanaan program kegiatan KKS meliputi pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan meliputi pemanfaatan ikan , ayam, kelapa dan jagung. Pengolahan hasil pertanian tersebut menjadi berbagai macam produk antara lain rolade ikan, klapertart dan nugget . Pelaksanaan program melibatkan aparat Desa Harapan dan dasawisma yang berada di Desa Harapan.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Harapan Tahun 2016, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Harapan terdapat di jalan poros /jalan utama jalur Gorontalo menuju Palu, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Harapan terdiri atas 4 dusun dengan kondisi 3 dusun berdekatan dan satu dusun dengan jarak tempuh yang cukup jauh serta akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terbaru.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau observasi dan survey pada masing-masing dusun, kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Harapan. Permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya pemanfaatan hasil perikanan, peternakan dan pertanian menjadi sumber pangan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu pengolahan lanjutan akan menambah nilai produk sehingga akan meningkatkan juga pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Harapan kecamatan Wonosari.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup pertanian maupun di luar kegiatan pertanian, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan pemanfaatan hasil perikanan, peternakan dan pertanian. Pelaksanaan program juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Harapan adalah :

4. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap rumah tangga petani dan nelayan.
5. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan komoditi pertanian, peternakan dan perikanan sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk pertanian, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.
6. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil perikanan dan pertanian menjadi nugget, rolade serta klapertart.

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan pertemuan untuk sosialisasi dan penyampaian Wakil masyarakat, kelompok tani, wanatani dan pemuda desa.
2. Menentukan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan
3. Menentukan tim pelaksana (panitia, narasumber, peserta, dan mitra, serta fasilitas yang dibutuhkan setiap pelaksanaan kegiatan)
4. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik di dalam lingkungan desa maupun diluar desa.

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan keterampilan masyarakat keluarga tani di Desa Harapan maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah kelompok tani, wanatani, dasawisma dan pemuda tani adalah :

1. Pelatihan Peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan melalui koperasi pertanian Maju Bersama KAPET;
2. Pembuatan demplot pertanian;
3. Penanaman 1000 pohon;
4. Penataan Pasar Desa Harapan;
5. Pendidikan dan pengajaran di sekolah di lingkungan desa Harapan;
6. Lomba Bola Volly dan Sepak Bola.

1. Peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan melalui koperasi pertanian di desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo:

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pengurus koperasi Makmur Bersama KAPET tentang manajemen pengelolaan keuangan dan administrasi

Sasaran : Pengurus koperasi makmur bersama KAPET

Materi : Administrasi dan manajemen keuangan

Waktu : Hari Jumat/ 6 November 2017 di Aula Kantor Desa Harapan

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa Harapan serta aparat Desa Harapan





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Koperasi Maju Bersama KAPET

2. Pembuatan Demplot Pertanian

Tujuan : Pembuatan demplot pertanian

Sasaran : Kelompok tani desa Harapan

Materi : Demplot Pertanian

Waktu : Minggu ke 1 Oktober 2017 di Desa Harapan

Mitra : Dukungan dari pengurus koperasi dan aparat desa Harapan



Gambar 1. Pembuatan Demplot Pertanian

3. **Penanaman 1000 pohon**

Tujuan : Penghijauan lingkungan desa Harapan

Sasaran : Lingkungan masyarakat desa Harapan

Materi : Penanaman 1000 pohon

Waktu : Minggu ke 2 Oktober 2017 di Desa Harapan

Mitra : Dukungan dari masyarakat desa Harapan



Gambar 1. Penanaman 1000 pohon

4. **Penataan Pasar**

Tujuan : Penataan pasar desa Harapan

Sasaran : Pedagang pasar desa Harapan

Waktu : Minggu ke 4 Oktober 2017 di Desa Harapan

Mitra : Dukungan dari pedagang dan masyarakat desa Harapan



Gambar 1. Penataan Pasar Desa Harapan

5. Pendidikan dan Pengajaran di lingkungan desa Harapan

Tujuan : Pendidikan dan pengajaran

Sasaran : Peserta didik SD, SMA, SMK

Waktu : Setiap Senin – sabtu Oktober 2017 di Desa Harapan

Mitra : Dukungan dari peserta didik, guru dan masyarakat.



Gambar 1. Pendidikan dan Pengajaran di SD, SMA, SMK

6. Lomba Bola Volly dan Sepak Bola

Tujuan : Lomba Bola Volly dan Sepak Bola

Sasaran : Masyarakat Desa Harapan

Waktu : November 2017 di Desa Harapan

Mitra : Dukungan dari masyarakat Desa Harapan



Gambar 1. Lomba Bola Volly dan Sepak Bola

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 2 kegiatan yaitu : Pelatihan Peningkatan keterampilan pengurus koperasi pertanian maju bersama KAPET dengan BUMDES dan kelompok petani dalam hal manajemen pengelolaan, administrasi dan manajemen keuangan kelembagaan.
2. Program pendukung meliputi : berpartisipasi dalam penataan pasar desa Harapan, pengajaran ditingkat SD, SMP dan SMK, pembuatan demplot pertanian, lomba bola voly dan lomba anak kreatif desa Harapan.

6.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian , peternakan dan perikanan, sehingga akan meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : Lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambilan pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Boalemo Dalam Angka. Gorontalo

Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.

Lampiran 1. Rincian Pembiayaan

Rincian Biaya Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Satuan (Rp)	Vol.	Jumlah (Rp)
A.	HONORARIUM			
	Ketua	50.000	60	3.000.000
	Anggota 1	37.500	60	2.250.000
	Anggota 2	37.500	60	2.250.000
SUB TOTAL I				7.500.000
B.	PELAKSANAAN PROGRAM			
	PERSIAPAN			
1.	Rekrutmen Mahasiswa	25.000	30	750.000
2.	Sosialisasi ke masyarakat pengguna program KKS Pengabdian	1.000.000	1	1.000.000
3.	Persiapan perlengkapan	25.000	30	750.000
4.	Pembekalan (Bimtek) mahasiswa sebelum ke lokasi	250.000	5	1.250.000
SUB TOTAL II				3.750.000
	PELAKSANAAN			
1.	Pembelian atribut peserta KKS (Topi, Kaos, ID Card, Bendera & Spanduk Posko, Asuransi)	100.000	30	3.000.000
2.	Pembelian alat peraga dan pelaksanaan tema	750.000	1	750.000
SUB TOTAL III				3.750.000
	PELAPORAN			
1.	Laporan observasi	Rangkap	5	250.000
2.	Laporan antara (Seminar hasil)	Rangkap	5	350.000
3.	Laporan Akhir	Rangkap	6	350.000
4.	Artikel	Rangkap	1	1.400.000
C.	TRANSPORT			
	Transport DPL dan Mahasiswa	PP	1	3.500.000
SUB TOTAL IV				10.000.000
TOTAL				25.000.000

Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA HARAPAN

Alamat :No.....Desa Harapan, Kecamatan Wonosari, Kode Pos.....

SURAT KESEDIAAN

No. 470/HRP-WNS/20/II/2017

JUDUL : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
Melalui Koperasi Pertanian Di Desa Harapan
Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

LOKASI : Desa Harapan
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PELAKSANA :
1. Amelia Murtisari - SP. MSC
2. Yanti Saleh - SP. MPd
3. Yunko Boelcoesoe - SP. Msi
PESERTA : 30 Orang Mahasiswa
PELAKSANAAN : Akhir Februari s/d April 2017
KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian - KKS dari
Universitas Negeri Gorontalo untuk
melaksanakan Pengabdian - KKS di Desa
Harapan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten
Boalemo selama 45 hari dari akhir Februari s.d
April 2017.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, Februari 2017



Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana

I. Ketua

1	Nama Lengkap	Amelia Murtisari.SP.,M.Sc (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19860728 201012 2 007
5	NIDN	0028978601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 Juli 1986
7	Alamat Rumah	Perum Graha Permai Blok E2 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/HP	081227351134
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat e-mail	amelia.agribisnis@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 10 org, S2= org, S3= org
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Agribisnis 2. Manajemen Pemasaran 3. Ekonomi Mikro 4. Ekonomi Manajerial 5. Riset Pemasaran

A. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bumirejo I, tamat tahun 1998
2. SMP Negeri I Karangawen, tamat tahun 2001
3. SMA Negeri 2 Semarang, tamat tahun 2004
4. Perguruan Tinggi :

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Udayana Denpasar Bali	UGM Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Sosek Pertanian/ Agribisnis	Manajemen Agribisnis	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2009	
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Kinerja CV Botanic Garden Bali	Pengaruh Motivasi, Kondisi dan Kepuasan kerja Terhadap Kinerja PTPN IX Semarang.	
Nama Pembimbing /Promotor	1. DR.Ir.Dwi Putra Darmawan.M.Si 2. Ir.I Wayan Ginarsa.M.Si	1.Dr.Ir.Slamet Hartono.SU.,M.Sc	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	25 juta
2	2011	Evaluasi Pelaksanaan Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011	25 juta
3	2011	Strategi pengembangan model kelembagaan penunjang bagi pelaksanaan Program Agropolitan	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Tahun 2011	2 juta
4	2014	Sistem Informasi Petani dan Nelayan (SIPN) di Provinsi Gorontalo	Bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI)	30 juta
5	2015	Model Pembiayaan Usahatani Padi Sawah dalam Mendongkrak Produktivitas Petani di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	9.750.000
6	2015	Analisis Kelayakan Sub Terminal Agribisnis di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	23.000.000

C. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Pembuatan Stik Jagung melalui Pelatihan Aneka Produk Olahan Jagung di Kawasan Agropolitan (Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo) (Anggota)	Dikti Depdiknas untuk Pengabdian Penerapan Ipteks Tahun 2008	7,5 juta
2	2015	KKS Desa Bohusami Kec Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	25juta

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis Risiko Investasi kakao di Kabupaten Boalemo	2013	Saintek
2.	Analisis Gini Rasio Untuk Mengukur Ketimpangan Usahatani Jagung di Kabupaten Bone Bolango	2014	Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah
3.	Penerapan Sistem Tanam Legowo Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan dan Kelayakan Usaha di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo	2014	Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian Pertanian UGM-Ibaraky University	Influence of Peasant Motivation, Working Condition, Working Satisfaction and Performance for Suistanable of PTP Nusantara IX Semarang	10 Oktober 2009 di Gedung Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta
2	Seminar Nasional MMA “AGRIBISNIS KEDELAI ANTARA SWASEMBADA DAN KESEJAHTERAAN PETANI”	Pengaruh Segemntasi Berdasarkan Wilayah Terhadap Volume Penjualan Tahu di UKM Remaja Karya Kota Gorontalo.	Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 7 Mei 2015
3	Efisiensi Teknis Usahatani di Provinsi Gorontalo	Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Provinsi Gorontalo	November 2015 Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
4	Perumusan Kebijakan Publik Berdasarkan Riset	Model Pembiayaan Usahatani di Provinsi Gorontalo	Desember 2015 Dewan Riset Daerah

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Motivasi Karyawan dan Kepuasan Kerja	2015	76	Ideas Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya. untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Gorontalo, 11 Februari 2017

Pengusul



AmeliaMurtisari.SP.,M.Sc

II. Anggota Tim

Nama : Yanti Saleh, SP.M.Pd
Tempat/tanggalLahir : Gorontalo, 24 April 1971
Pekerjaan : Dosen Jurusan Agribisnis Faperta UNG
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I/IIIc
JabatanFungsional : Lektor
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rajawali Kel. Hunggaluwa Kec. Limboto
Kabupaten Gorontalo 96211

Pendidikan

1. Tamatan SDN Inpres Kayubulan Limboto Tahun 1984
2. Tamatan SMP Negeri I Limboto Tahun 1987
3. Tamatan SMA Negeri I Limboto Tahun 1990
4. Alumni FakultasPertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado. Tamat Tahun 1995
5. Alumni Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup, Universitas Negeri Gorontalo . Tamat Tahun 2010.

Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian
2005	Kualitas Sumber daya Keluarga petani Transmigrasi Di Desa Harapan I Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo.
2006	Masalah Pendidikan Dalam Hubungannya Dengan Produktivitas kerja petani Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2007	Pelaksanaan Program penyuluhan Pertanian di Kabupaten Bone Bolango.
2010	Pengelolaan program penyuluhan Pertanian Barwawasan Lingkungan Di Kabupaten Gorontalo
2010	Rancang Bangun Tanaman Hortikultura Tomat Di Provinsi Gorontalo
2010	Rancang Bangun Tanaman Hortikultura Rambutan Di Provinsi Gorontalo

2011	Pengaruh partisipasi masyarakat Terhadap Pembangunan rehabilitas Hutan Dan Lahan Di kabupaten Gorontalo Utara
2011	Pemanfaatan Eceng Gondok (<i>Eichornia crassipes</i>) Untuk Perbaikan Retensi Air Pada Zone Perakaran Tanaman Jagung
2012	Kajian Dampak Program Desa Mandiri Pangan Di Provinsi Gorontalo.

Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara
2007	Pengemb. Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	UNG
2009	Applied Approach (AA)	UNG
2008	Perhitungan Angka kredit Jabatan Fungsional Dosen	UNG
2006	Penerapan teknologi Tepat Guna Hasil pasca panen Buah-buahan lokal dalam rangka peningkatan dosen muda kawasan Indonesia Timur	UNHAS, Makassar

Seminar/ Lokakarya

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2004	Seminar dan lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi	Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian
2005	Lokakarya penyusunan Proposal Pengabdian pada Masyarakat Bidang IPTEK, Voucher, voucher multi tahun dan kewirausahaan	LPM UNG
2005	Seminar Revisi Kurikulum Berbasis Kompetensi	Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian
2006	Masa depan guru dan Dosen Dalam Implementasi Undang-Undang Guru Dan dosen	Pengurus PGRI dan UNG
2006	Seminar Konferensi Nasional Kelapa VI	Pemerintah Propinsi Gorontalo
2007	Seminar Pengembangan Sistem Pengelolaan Organisasi Faperta UNG	Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian

2008	Lokakarya Penyusunan Revisi Pedoman Praktek Kerja Lapang (PKL) dan Tugas Akhir	Fakultas Pertanian
2008	Penyusunan Akreditasi Institusi	Faperta
2011	Lokakarya Kurikulum dilingkungan Faperta	Faperta
2011	Lokakarya penyusun Skripsi mahasiswa di Lingkungan Faperta UNG	UNG
2008	Seminar Nasional Memuliakan guru Melalui Kinerja Profesi dan remunerasi	UNG
2009	Seminar nasional Mengukur Profesionalisme Pasca Pelaksanaan sertifikasi	UNG
2009	Seminar Pemberdayaan Teknologi informasi Dalam Pendidikan di provinsi Gorontalo	PPs UNG
2009	Seminar Nasional Sustainability Pembangunan Pertanian untuk Ketahanan pangan	UNG
2010	Seminar Nasional Penataan pesisir jalur Hijau Kawasan Mangrove	PPs UNG
2010	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	Pusat Studi Lingkungan Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Gorontalo 11 Februari 2017

Yang bersangkutan



Yanti Saleh.SP.M.Pd

Anggota II

Nama : Yuriko Boekoesoe, SP.M.Si
Tempat/tanggalLahir : Gorontalo, 26 Maret 1971
Pekerjaan : DosenJurusanAgribisnisFaperta UNG
Pangkat/ Golongan : Penata/IIIc
JabatanFungsional : Lektor
Agama : Islam
Alamat : Jl. Beringin II No 174. Kel.KayubulanKec.
Limboto KabupatenGorontalo 96211

Pendidikan

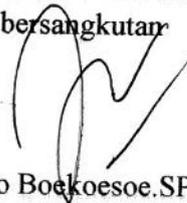
1. Tamatan SDN InpresKayubulanLimbotoTahun 1984
2. Tamatan SMP Negeri I LimbotoTahun 1987
3. Tamatan SMA Negeri I LimbotoTahun 1990
4. Alumni FakultasPertanian, JurusanSosialEkonomiUniversitas Sam RatulangiManado. TamatTahun 1995
5. Alumni PascaSarjana Program StudiAgribisnisUniversitasHasanudin Makassar. TamatTahun 2006.

Penelitian

1. PencurahanTenagaKerjaPadaUsahataniPadiSawah Di Kecamatan Kabila KabupatenGorontalo
2. AnalisisFaktor-FaktorProduksiPadaUsahataniPadiSawah Di KabupatenGorontalo
3. AnalisisBiayadanPendapatanPetaniPadaUsahataniPadiSawah Di Kabupaten Bone Bolango
4. ProfilIndustriTanamanHortikutura Di PropinsiGorontalo
5. RancangBangunTanamanManggasebagaikomoditasHortikulturadi PropinsiGorontalo.

Gorontalo 16 Februari 2017

Yang bersangkutan



Yuriko Boekoesoe.SP.MSi